
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

YOSIA SEPONE SILA
B1034211040

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Yosia Sepone Sila
NIM	:	B1034211040
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Keuangan
Judul proposal Skripsi	:	Pengaruh *Growth Opportunities* dan *Price to Book Value* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 29 Juli 2025



Yosia Sepone Sila
NIM. B1034211040

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITIES DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC) DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Penanggung Jawab Yuridis

Yosia Sepone Sila
B1034211040

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 17 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/ Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak, CA.	31/7/2025	
		NIP. 196808211997021003		
2.	Sekretaris Penguji	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M.	31/7/2025	
		NIP. 198109162006042001		
3.	Penguji 1	Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA.	31/7/2025	
		NIP. 198207192005011001		
4.	Penguji 2	Ayu Umyana, S.E., M.Sc.	31/7/2025	
		NIP. 199209292019032019		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pekanbaru, 19 SEP 2025
Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama	: Yosia Sepone Sila
Nim	: B1034211040
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian	: 17 Juli 2025
Judul Skripsi	: Pengaruh *Growth Opportunities* dan *Price to Book Value* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan *Firm Size* sebagai Variabel Moderasi.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 29 Juli 2025



Yosia Sepone Sila

NIM. B1034211040

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji dan Syukur saya sebagai peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia, berkat dan hikmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan sesuai penelitian ini yang berjudul: "**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI".**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana *Growth Opportunities* dan *Price to Book Value* mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC), dengan *Firm Size* sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman pasar modal, khususnya dalam menanggapi informasi laba perusahaan.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan serta menyertai penulis dalam berbagai hal dalam kehidupan ini dan memberikan semuanya indah pada waktu-Nya;
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCB Arb Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., C.Ht., CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

7. Bapak Rudy Kurniawan, S.E., M.Sc., Ak, CA, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan dorongan selama proses penelitian.
8. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M, selaku Dosen PA dan Pembimbing yang telah memberikan banyak bimbingan, masukan, dan dorongan selama masa perkuliahan maupun penelitian ini.
9. Bapak Dr. Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS., ACPA., CFrA., CMA, Ibu Rahma Maulidia, S.E., M.Acc, dan Ibu Ayu Umyana, S.E., M.Sc sebagai penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penelitian ini.
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, atas fasilitas dan sumber daya yang diberikan
11. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing selama masa perkuliahaan
12. Keluarga tercinta, terutama kepada orang tua saya, Bapak Simon dan Ibu Dorkas yang senantiasa memberikan dukungan doa, kasih sayang, semangat, serta selalu berusaha mencukupi segala kebutuhan peneliti dan mengajarkan apa itu arti kesabaran. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini dengan sesuai. Harapan yang selalu ada disetiap doa yang penulis panjatkan "semoga Tuhan menyertai dan memberkati Bapak dan Mama didalam mengajari dan menuntun kami sebagai anaknya dan mampu membahagiakan keduanya."
13. Kepada teman-teman Akuntansi Angkatan 21 terima kasih atas kenangan dan pengalamannya.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini.
15. Dan juga untuk si dia (Kesyana) yang selalu menemani selama penulisan skripsi ini; terimakasih atas hal-hal baiknya.
16. *Last but not least, I wanna thank me i wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having*

no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, dunia investasi, dan penelitian selanjutnya.

Pontianak, 29 Juli 2025



YOSIA SEPONE SILA

NIM: B1034211040

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

YOSIA SEPONE SILA
AKUNTANSI

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti terkait reaksi pasar modal dalam merespon informasi laba masa depan perusahaan, khususnya pada industry *Real Estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia. dengan salah satu faktor kunci seperti *Earning Response Coefficient* dijadikan sebagai indek perhitungan dalam pengambilan keputusan investor, serta bagaimana variabel seperti *Growth Opportunities*, dan *Price to Book Value* mempengaruhi *Earning Response Coefficient* dengan *Firm Size* sebagai variabel moderasinya. Sektor *real estate* menjadi salah satu sektor yang menarik perhatian investor karena karakteristiknya yang unik dan perannya yang vital dalam perekonomian nasional. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa sektor ini sangat berkembang pesat saat ini dengan adanya mega proyek pemerintah seperti pembangunan Ibu Kota Nusantara menjadikan penelitian ini semakin menarik dan penting untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder dari 20 perusahaan utama, periode penelitian ini dari tahun 2019 sampai dengan 2023. Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk meneliti pengaruh *Growth Opportunities,* dan *Price to Book Value* terhadap *Earning Response Coefficient* dan apakah diperkuat dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: Earning Response Coefficient, Growth Opportunities, Price to Book Value, Firm Size

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITIES* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (ERC) DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor meningkat signifikan dari 2,48 juta pada tahun 2019 menjadi 15 juta SID (Single Investor Identification) per 30 Januari 2025, pernyataan ini disampaikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (KSEI, 2025). Peningkatan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia sebagai sarana investasi, didorong oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan yang semakin baik, kemudahan akses melalui platform investasi digital, serta stabilitas ekonomi makro yang relatif terjaga (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Laporan *World Bank* tahun 2022 mengenai perekonomian Indonesia mengidentifikasi sektor real estate sebagai salah satu sektor paling tangguh selama masa pemulihan pasca-pandemi COVID-19, yang menunjukkan bahwa sektor ini dianggap sebagai indikator utama kesehatan ekonomi karena responsif terhadap perubahan kebijakan moneter dan fiskal. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sektor properti merupakan salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar, menyumbang sekitar 15% dari total kapitalisasi pasar per Desember 2023. Selain itu, saham-saham emiten properti juga termasuk yang paling aktif diperdagangkan. Dikutip dari Laporan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tahun 2023 menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur dan properti, termasuk program perumahan rakyat, telah menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Program seperti Sejuta Rumah dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diungkapkan dalam laporan PUPR telah menarik investasi besar-besaran ke sektor real estate, properti, dan konstruksi, menunjukkan sinergi antara kebijakan pemerintah dan pertumbuhan

sektor ini.

Konteks investasi di pasar modal, informasi laba menjadi salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. *Earning Response Coefficient* (ERC) digunakan untuk mengukur seberapa besar reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan perusahaan. ERC yang tinggi menunjukkan bahwa informasi laba dianggap berkualitas dan relevan oleh investor. Penelitian oleh (Suryanto dan Hidayat, 2022) menemukan bahwa perusahaan dengan transparansi laporan keuangan yang tinggi cenderung memiliki ERC yang lebih tinggi, karena investor lebih percaya pada kualitas informasi yang disajikan. Misalnya, perusahaan dengan skor transparansi di atas 80 (berdasarkan indeks transparansi BEI) memiliki ERC rata-rata 2,5 kali lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan skor di bawah 50.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang dinamika pasar modal, khususnya di sektor *real estate*, *property*, dan *kontruksi* serta faktor-faktor yang mempengaruhi respons pasar terhadap informasi laba, menjadi kunci bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, peran regulator dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Penelitian ini mengatasi kesenjangan dalam literatur dengan menguji pengaruh *growth opportunities* dan *price-to-book value* (PBV) terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) pada perusahaan real estat di Indonesia, dengan *firm size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel moderasi. Studi tentang ERC dalam sektor real estat Indonesia masih terbatas, terutama dalam mempertimbangkan karakteristik unik dan regulasi pasar ini, menurut (Aribawa *et al*., 2020). Penelitian sebelumnya juga cenderung meneliti peluang pertumbuhan, PBV, dan ukuran perusahaan secara terpisah tanpa mengintegrasikannya dalam satu kerangka kerja yang komprehensif, hal ini disampaikan (Sari & Rokhmania, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji efek gabungan faktor-faktor tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ERC.

Inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan terbatasnya penelitian yang

mengintegrasikan peran moderasi *firm size* dalam hubungan antara *growth opportunities*, PBV, dan ERC di sektor *real estate* Indonesia menjadi motivasi utama dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan *real estate* di Indonesia.

2. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
2. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
3. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh *growth opportunities* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
4. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh *price to book value* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Menganalisis pengaruh *price to book value* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Menganalisis peran memperkuat *firm size* dalam pengaruh *growth opportunities* terhadap earning response coefficient pada perusahaan

real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia

4. Menganalisis peran memperkuat *firm size* dalam pengaruh *price to book value* terhadap earning response coefficient pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif atau deduktif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, data sekunder dan metodologi dokumentasi dengan mengumpulkan data dari laporan tahunan BEI, statistik pergerakan saham, dan sumber-sumber penting terkait lainnya.

Penelitian ini berfokus pada sektor *Real Estate*, khususnya perusahaan yang tergolong dalam papan utama. Sampel penelitian terdiri dari 20 perusahaan induk yang secara konsisten melaporkan *annual report* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2019 hingga 2023.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel ditetapkan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan relevan.

5. Hasil Dan Pembahasan

a. Pemilihan Model

Berdasarkan hasil pengunjian dari uji chow, uji hausman, dan uji lm mendapati bahwa model yang terbaik untuk peneltian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

b. Asumsi Klasik

Karena model penelitian ini menggunakan CEM maka Uji Asumsi Klasik yang digunakan adalah Multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliadi, 2014) (Napitupulu *et al*.,2021). Berdasarkan hasil pengujian dari kedua uji diatas membuktikan bahwa setiap variabel lolos uji, dan tidak terdapat korelasi antar variabelnya.

c. Uji T, Uji F, dan R-squared

Hasil pengujian uji T membuktikan bahwa *growth opportunities, price to book value,* dan *firm size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ERC. Dan hasil uji F membuktikan bahwa setiap variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ERC, juga perolehan hasil R2 membuktikan bahwa semua variabel independent dan variabel moderasi diperhitungkan, dapat mempengaruhi 70% mampu menjelaskan *Earning Response Coefficient* sebagai variabel dependent.

d. Uji Interaksi

Berdasarkan hasil dari uji interaksi dapat mengetahui bahwa *firm size* merupakan *pure moderator/*moderasi murni dengan arah melemahkan hubungan variabel independent terhadap variabel dependent.

e. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa *growth opportunities* memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient.* Perusahaan real estate dengan prospek pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung memiliki ERC yang lebih besar. karena investor lebih beraksi terhadap laba perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi, dengan harapan laba tersebut akan menjadi keuntungan dan jadi nilai tambah bagi pemegang saham di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, yang dapat mengindikasikan ekspektasi pertumbuhan atau kualitas manajemen yang lebih baik (Salim & Prasetia, 2022). Pengaruh PBV terhadap ERC mengambarkan bagaimana investor menafsirkan laba dalam valuasi pasar saham perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* berperan sebagai variabel moderasi murni (*pure moderator*) dalam hubungan antara *growth*

opportunities dan *earning response coefficient* (ERC). Temuan ini mengindikasikan bahwa firm size justru melemahkan pengaruh *growth opportunities* dan *price to book value* terhadap ERC.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *growth opportunities* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earning response coefficient* (Y) pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

2. *Price to book value* (X2) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earning response coefficient* (Y) pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

3. Hasil penelitian membuktikan bahwa *firm size* berperan sebagai *pure moderator* yang melemahkan hubungan antara *growth opportunities* dan *earning response coefficient*.

4. penelitian juga menemukan *firm size* sebagai *pure moderator* yang melemahkan hubungan *price to book value* terhadap *earning response coefficient*.

b. Keterbatasan

Penelitian ini menghadapi beberapa keterbatasan, terutama berkaitan dengan ketersediaan dan kelengkapan data sampel perusahaan. Jumlah sampel perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Keterbatasan ini muncul karena masih banyak perusahaan sektor properti yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum secara konsisten menyediakan laporan keuangan tahunan yang diperlukan untuk analisis.

c. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memilih banyak sektor sekaligus atau perusahaan pada negara lain agar cakupan yang teliti lebih luas. Selain itu, peneliti selajutnya diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang

dapat mempengaruhi *earning response coefficient* dan juga dapat menggunakan profitabilitas sebagai patokannya.

d. Implikasi

Saran teruntuk para investor, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan perhitungan dalam strategi investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang telah diidentifikasi ketika menilai respons pasar terhadap laporan laba, terutama pada sektor properti yang tengah mengalami pertumbuhan signifikan. Investor dapat memanfaatkan pemahaman ini untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan mengurangi risiko.

Saran untuk manajemen perusahaan juga dapat memanfaatkan pemahaman ini mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap koefisien respons laba untuk mengatur dan memenuhi ekspektasi dari para pemegang saham dengan lebih baik dan juga dapat merancang strategi komunikasi keuangan yang lebih efektif kedepannya. Pengetahuan ini memungkinkan manajemen untuk menyampaikan informasi keuangan dengan cara tepat sehingga dapat menghasilkan respons positif dari pasar.

Sementara itu, bagi regulator dan pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan berharga dalam proses penyusunan regulasi pelaporan keuangan dan ketentuan pengungkapan khusus untuk industri properti. Wawasan ini dapat membantu dalam menciptakan kerangka regulasi yang lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan sektor tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi yang tersedia bagi publik.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT II
LEMBAR YURIDIS III
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI IV
UCAPAN TERIMA KASIH V
ABSTRAK VIII
RINGKASAN IX
DAFTAR ISI XVI
DAFTAR TABEL XVIII
DAFTAR GAMBAR XIX
DAFTAR LAMPIRAN XX
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 *Signaling Theory* 11
2.1.2 *Efficient Market Hypothesis* (EMH) 12
2.2 *Earning Response Coefficient* 13
2.3 *Growth Opportunities* 15
2.4 *Price to Book Value* 16
2.5 *Firm Size* 16
2.6 Efek moderasi dari *Firm Size* 17
2.7 Konteks industri *Real Estate* 18
2.8 Kerangka Penelitian Terdahulu 18
2.9 Pengembangan Hipotesis 23
BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1 Bentuk Penelitian 26

3.2 Tempat dan Waktu penelitian 26
3.3 Populasi dan Sampel 26
3.4 Data 28
3.5 Variabel Penelitian 29
3.5.1 Variabel Dependent: 29
3.5.2 Variabel Independen: 31
3.5.3 Variabel Moderasi 32
3.6 Teknik Analisis Data 33
3.6.1 Uji Asumsi Klasik 34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35
4.1 Gambaran Umum 35
4.2 Hasil 37
4.2.1 Statistik Deskriptif 37
4.2.2 Pemilihan Model 40
4.2.3 Asumsi Klasik 42
4.2.4 Uji Hipotesis 44
4.2.5 Uji Interaksi 47
4.3 PEMBAHASAN 49
4.3.1 Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap *Earning Response Coefficient.* 49
4.3.2 Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Earning Response Coefficient.* 50
4.3.3 Peran Moderasi *Firm Size* terhadap Pengaruh *Growth Opportunities* pada *Earning Response Coefficient.* 51
4.3.4 Peran Moderasi *Firm Size* terhadap Pengaruh *Price to Book Value* pada *Earning Response Coefficient.* 52
4.3.5 Firm Size Memoderasi 53
BAB V PENUTUP 55
5.1 Kesimpulan 55
5.2 Keterbatasan 57
5.3 Saran 58
5.3 Implikasi 58
DAFTAR PUSTAKA 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Sumber Data 2
Tabel 2 1 Kerangka Penelitian 18
Tabel 3 1 Perolehan Sampel Penelitian 29
Tabel 3 2 Kriteria Perusahaan 29
Tabel 3 3 Rekap Variabel Penelitian 32
Tabel 4 1 Hasil Statistik Deskriptif 37
Tabel 4 2 Hasil Uji Chow 40
Tabel 4 3 Hasil Uji Hausman 41
Tabel 4 4 Hasil Uji LM 41
Tabel 4 5 Hasil Uji Multikolinieritas 43
Tabel 4 6 Hasil Uji Hipotesis 44
Tabel 4 7 Hasil Uji F dan R-Squared 46
Tabel 4 8 Hasil Uji Interaksi 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Penelitian 25
Gambar 4 1 Grafik ERC…….....36
Gambar 4 2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas 44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan 67
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian 68
Lampiran 3 Output Eviews 12 Pemilihan Model..... 71
Lampiran 4 Output Eviews 12 Asumsi Klasik..... 73
Lampiran 5 Output Eviews 12 Uji Regresi 74

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir mengalami perkembangan yang pesat. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor meningkat signifikan dari 2,48 juta pada tahun 2019 menjadi 15 juta SID (Single Investor Identification) per 30 Januari 2025, pernyataan ini disampaikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (KSEI, 2025). Peningkatan ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia sebagai sarana investasi, didorong oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan yang semakin baik, kemudahan akses melalui platform investasi digital, serta stabilitas ekonomi makro yang relatif terjaga (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Laporan *World Bank* tahun 2022 mengenai perekonomian Indonesia mengidentifikasi sektor real estate sebagai salah satu sektor paling tangguh selama masa pemulihan pasca-pandemi COVID-19, yang menunjukkan bahwa sektor ini dianggap sebagai indikator utama kesehatan ekonomi karena responsif terhadap perubahan kebijakan moneter dan fiskal. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa sektor properti merupakan salah satu sektor dengan kapitalisasi pasar terbesar, menyumbang sekitar 15% dari total kapitalisasi pasar per Desember 2023. Selain itu, saham-saham emiten properti juga termasuk yang paling aktif diperdagangkan. Dikutip dari Laporan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tahun 2023 menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur dan properti, termasuk program perumahan rakyat, telah menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Program seperti Sejuta Rumah dan pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang diungkapkan dalam laporan PUPR telah menarik investasi besar-besaran ke sektor real estate, properti, dan konstruksi, menunjukkan sinergi antara kebijakan pemerintah dan pertumbuhan sektor ini.

Sektor *real estate, properti*, dan *konstruksi* tidak hanya menarik perhatian di pasar modal, tetapi juga memiliki karakteristik unik serta peran vital dalam

perekonomian nasional (Kementerian PUPR, 2024). Sektor ini berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan indikator utama kesehatan ekonomi secara keseluruhan. Karakteristik khusus industri properti, seperti siklus bisnis yang panjang dan tingkat leverage yang tinggi, menjadikannya sektor yang menarik bagi investor. Perkembangannya didorong oleh berbagai faktor, termasuk urbanisasi, pertumbuhan kelas menengah, serta program pemerintah dalam pengembangan infrastruktur (Bank Indonesia, 2023). Sebagai contoh, program pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) telah memberikan dampak positif terhadap minat investor di sektor properti (Kementerian PUPR, 2024).

Dari beberapa sumber resmi menunjukkan peningkatan signifikan minat investor terhadap *real estate, property,* dan *kontruksi* dalam 5 tahun terakhir (2019-2024) disediakan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Sumber Data

Tabel 1 1 Sumber Data

Data	periode	Nilai Awal	Nilai Akhir	Pertumbuhan	Sumber data	keterangan
Investasi Asing (FDI)	2019-2023	USD 3.5 M	USD 5.2 M	+ 48.6%	BKPM	Dominasi investor Singapura (35%) dan Tiongkok (28%)
Indeks Harga Properti	2019-2023	100	127,6	+ 6.3%	Bank Indonesia	Kenaikan tertinggi di segmen menengah-atas (8.2%/tahun)
Penjualan	2020-	18,50	24.05	+ 30%	REI	Peningkata

property residensial	2023	0 unit	0 unit			n terbesar di Jabodetabek (+42%)
Anggaran infrastruktur	2019-2024	Rp. 100 T	Rp. 150 T	+ 50%	Kementerian PUPR	60% dialokasikan untuk proyek strategis nasional
Pembangunan rumah rakyat	Akumulasi 2015-2023		1,2 juta unit		Kementerian PUPR	Mencapai 85% target RPJMN 2020-2024
Kapitalisasi pasar BEI	Dasember 2023		15% total pasar		IDX	Peringkat 3 setelah keuangan (35%) dan konsumer (22%)

Meskipun menarik, sektor *real estate, properti*, dan *konstruksi* juga memiliki volatilitas harga saham yang tinggi, yang mencerminkan variasi dalam persepsi investor terhadap kinerja perusahaan di sektor ini. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan dan bagaimana pasar menilai informasi dalam industri ini menjadi sangat penting bagi investor, pembuat kebijakan, serta akademisi. Studi oleh (Setiawan dan Wijaya, 2023) menunjukkan bahwa volatilitas harga saham di sektor real estate dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan fiskal pemerintah. Sebagai contoh, kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia sebesar 25 basis poin pada kuartal III-2023 menyebabkan penurunan rata-rata harga saham sektor properti sebesar 8,5% dalam periode yang sama.

Konteks investasi di pasar modal, informasi laba menjadi salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi. *Earning Response Coefficient* (ERC) digunakan untuk mengukur seberapa besar reaksi pasar terhadap informasi laba yang dipublikasikan perusahaan. ERC yang tinggi menunjukkan bahwa informasi laba dianggap berkualitas dan relevan oleh investor. Penelitian oleh (Suryanto dan Hidayat, 2022) menemukan bahwa perusahaan dengan transparansi laporan keuangan yang tinggi cenderung memiliki ERC yang lebih tinggi, karena investor lebih percaya pada kualitas informasi yang disajikan. Misalnya, perusahaan dengan skor transparansi di atas 80 (berdasarkan indeks transparansi BEI) memiliki ERC rata-rata 2,5 kali lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan skor di bawah 50.

Sektor *real estate*, terdapat variasi ERC yang signifikan antar perusahaan. Beberapa perusahaan menunjukkan ERC tinggi, yang berarti informasi laba mereka dianggap sangat relevan oleh pasar, sementara perusahaan lain memiliki ERC rendah, menunjukkan bahwa informasi laba kurang mendapat respons pasar. Variasi ini memunculkan pertanyaan tentang faktor-faktor yang memengaruhi respons pasar terhadap informasi laba. Menurut analisis oleh (Pratama dan Nugroho, 2024), faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, leverage, dan tingkat likuiditas saham memainkan peran penting dalam menentukan ERC di sektor *real estate*. Misalnya, perusahaan dengan aset besar (di atas Rp10 triliun) dan likuiditas saham tinggi (volume perdagangan harian rata-rata di atas 1 juta lembar) cenderung memiliki ERC yang lebih tinggi, yaitu sekitar 3,0, dibandingkan perusahaan kecil dengan ERC rata-rata 1,2.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang dinamika pasar modal, khususnya di sektor *real estate*, *property*, dan *kontruksi* serta faktor-faktor yang mempengaruhi respons pasar terhadap informasi laba, menjadi kunci bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat. Selain itu, peran regulator dalam meningkatkan transparansi dan kualitas informasi keuangan juga sangat penting untuk mendukung pertumbuhan pasar modal yang berkelanjutan (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap ERC adalah *growth*

opportunities. Perusahaan dengan *growth opportunities* tinggi umumnya memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa depan, yang membuat investor lebih tertarik. Menurut penelitian (Rahman, 2021) menemukan bahwa perusahaan *real estate* dengan *growth opportunities* tinggi cenderung memiliki ERC yang lebih tinggi, mengindikasikan bahwa pasar memberikan respons lebih positif terhadap informasi laba perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang baik.

Selain *growth opportunities*, *Price to Book Value* (PBV) sebagai indikator valuasi perusahaan juga berperan dalam mempengaruhi ERC. PBV mencerminkan bagaimana pasar menilai prospek perusahaan relatif terhadap nilai bukunya. Penelitian sebelumnya (Wijaya, 2022) menemukan bahwa perusahaan dengan PBV tinggi cenderung memiliki ERC lebih tinggi, menunjukkan bahwa valuasi pasar yang tinggi meningkatkan kredibilitas informasi laba di mata investor. Menurut (Mustafa, 2020), PBV yang tinggi menggambarkan penilaian pasar terhadap aset, laba masa depan, dan prospek pertumbuhan perusahaan, yang mencerminkan optimisme investor. Fakta bahwa mereka bersedia membayar lebih untuk saham perusahaan adalah bukti keyakinan terhadap potensi keuntungannya seperti yang disampaikan oleh (Murniati, 2017).

Selain itu variabel seperti *Firm size* dapat menjadi faktor penting yang memoderasi hubungan antara *growth opportunities*, PBV, dan ERC. Perusahaan besar umumnya memiliki akses lebih baik ke pasar modal, sumber daya yang lebih besar, serta sistem informasi yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Dalam bisnis, ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan kapitalisasi pasar, pendapatan, atau total aset. Menurut penelitian yang dilakukan (Ibrahim. 2019) menemukan bahwa pengaruh *growth opportunities* terhadap ERC lebih kuat pada perusahaan besar, mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan memperkuat hubungan tersebut. Perusahaan besar di industri *real estate* memiliki keunggulan dalam akses pembiayaan, skala ekonomi, serta kemampuan melaksanakan proyek-proyek besar, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap informasi laba yang mereka publikasikan.

Dalam konteks pasar modal, harga saham perusahaan akan berfluktuasi sebagai reaksi terhadap berbagai peristiwa, termasuk laporan laba. Reaksi pasar terhadap

laporan laba tercermin dalam pergerakan harga saham, tetapi laba tidak selalu berbanding lurus dengan lonjakan harga saham. Terkadang, lonjakan laba tidak serta-merta meningkatkan harga saham, begitu juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan informasi laba, tetapi juga faktor lain dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, seperti yang disampaikan oleh (Mulyadi *et al*., 2017). Dalam kasus Indonesia, penelitian mengenai ERC di sektor *real estate* masih menghasilkan temuan yang beragam. Penelitian sebelumnya (Ahmad. 2023), menemukan bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap ERC pada perusahaan properti di Indonesia, berbeda dengan temuan di sektorlain. Hal ini mengindikasikan adanya karakteristik unik dalam sektor *real estate* yang perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini mengatasi kesenjangan dalam literatur dengan menguji pengaruh *growth opportunities* dan *price-to-book value* (PBV) terhadap Koefisien Respon Laba (ERC) pada perusahaan real estat di Indonesia, dengan *firm size* (ukuran perusahaan) sebagai variabel moderasi. Studi tentang ERC dalam sektor real estat Indonesia masih terbatas, terutama dalam mempertimbangkan karakteristik unik dan regulasi pasar ini, menurut (Aribawa *et al*., 2020). Penelitian sebelumnya juga cenderung meneliti peluang pertumbuhan, PBV, dan ukuran perusahaan secara terpisah tanpa mengintegrasikannya dalam satu kerangka kerja yang komprehensif, hal ini disampaikan (Sari & Rokhmania, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji efek gabungan faktor-faktor tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika ERC.

Selain itu, literatur yang ada belum banyak mengeksplorasi peran moderasi ukuran perusahaan dalam hubungan antara peluang pertumbuhan/PBV dan ERC. Studi ini secara eksplisit menganalisis efek moderasi tersebut, yang belum banyak dikaji dalam konteks real estat Indonesia. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih mengandalkan ukuran berbasis akuntansi, penelitian ini menggunakan pendekatan berbasis pasar, seperti PBV, untuk mencerminkan penilaian pasar terhadap pertumbuhan dan nilai perusahaan. Dengan mengisi kesenjangan ini, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi ERC di sektor real estat Indonesia, sekaligus membedakannya dari

studi sebelumnya yang berfokus pada sektor lain atau konteks internasional, berdasarkan dari penelitian sebelumnya oleh (Kullmann, 2001; Liow, 2010).

Inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya dan terbatasnya penelitian yang mengintegrasikan peran moderasi *firm size* dalam hubungan antara *growth opportunities*, PBV, dan ERC di sektor *real estate* Indonesia menjadi motivasi utama dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba perusahaan *real estate* di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Earnings Response Coefficient (ERC) merupakan ukuran yang mencerminkan sejauh mana informasi laba perusahaan direspon oleh pasar, yang menunjukkan kualitas laba dan relevansi nilainya bagi investor. Pada sektor *real estate* yang memiliki karakteristik khusus berupa aset tetap yang substansial dan siklus bisnis yang panjang, respon pasar terhadap pengumuman laba dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental perusahaan. Berdasarkan kajian literatur dan penelitian terdahulu, *growth opportunities* dan *price to book value* (PBV) merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi ERC. Selain itu, ukuran perusahaan (*firm size*) diduga dapat memoderasi hubungan antara kedua faktor tersebut dengan ERC, mengingat perusahaan dengan ukuran berbeda memiliki karakteristik informasi dan struktur modal yang berbeda pula. Meskipun telah banyak penelitian mengenai determinan ERC pada berbagai sektor, namun masih terdapat inkonsistensi hasil dan kelangkaan studi yang berfokus pada sektor *real estate* di Indonesia, terutama yang melibatkan *firm size* sebagai variabel moderasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh growth opportunities dan *price to book value* terhadap *earnings response coefficient* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah membuktikan pentingnya karakteristik spesifik perusahaan dalam membentuk ERC. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan *leverage* telah diidentifikasi sebagai faktor penentu yang potensial. Menurut (Liow, 2010), (Bernardo *et al*., 2007) Namun,

interaksi dari faktor-faktor tersebut, khususnya dalam konteks sektor real estat di Indonesia, masih belum banyak dieksplorasi. Secara khusus, bagaimana peluang pertumbuhan dan *price-to-book value* mempengaruhi ERC, dan apakah ukuran perusahaan memainkan peran moderasi dalam hubungan ini, memerlukan investigasi lebih lanjut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Azizi *et al*., 2016), (Aribawa *et al*., 2020).

Meskipun telah banyak penelitian mengenai determinan ERC pada berbagai sektor, namun masih terdapat inkonsistensi hasil dan kelangkaan studi yang berfokus pada sektor real estate di Indonesia, terutama yang melibatkan *firm size* sebagai variabel moderasi masih sangat kurang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *growth opportunities* dan *price to book value* terhadap *earnings response coefficient* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan juga bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini dengan menyelidiki dampak gabungan dari variabel-variabel ini, memberikan pemahaman yang lebih bernuansa tentang bagaimana investor merespons informasi laba di pasar yang spesifik ini.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

5. Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
6. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
7. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh *growth opportunities* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?
8. Apakah *firm size* memperkuat pengaruh *price to book value* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

5. Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia
6. Menganalisis pengaruh *price to book value* terhadap *earning response coefficient* pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia
7. Menganalisis peran memperkuat *firm size* dalam pengaruh *growth opportunities* terhadap earning response coefficient pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia
8. Menganalisis peran memperkuat *firm size* dalam pengaruh *price to book value* terhadap earning response coefficient pada perusahaan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada ranah akademis dan praktis. Dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ERC di sektor *real estate* Indonesia, studi ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan literatur akuntansi keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ERC
2. Memperkaya bukti empiris tentang peran moderasi firm size dalam hubungan antara *growth opportunities*, PBV, dan ERC

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Investor: Membuat keputusan investasi yang tepat dengan memahami bagaimana para pelaku pasar bereaksi terhadap berita pendapatan

perusahaan *real estate*.

2. Manajemen Perusahaan: Mengembangkan strategi yang efektif untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan dan mengelola ekspektasi investor.
3. Pembuat kebijakan: Merumuskan peraturan dan kebijakan yang tepat untuk mendorong transparansi dan efisiensi di pasar *real estate.*
4. Peneliti: Memperluas pengetahuan yang ada mengenai ERC dan faktor penentunya di pasar negara berkembang. (Papaioannou & Karagozoglu, 2017), (Chung *et al*., 2005)